

**GAMBARAN PENGELOLAAN LABORATORIUM IPA TERPADU (BIOLOGI)  
DI SMP N SE KECAMATAN PAGARAN TAPAH DARUSSALAM  
TAHUN PEMBELAJARAN 2015/2016**

**Luluk Hidayatul Mukaromah <sup>1)</sup>, Nurul Afifah <sup>2)</sup> dan Eti Meirina Brahmana <sup>3)</sup>**

<sup>1)</sup> Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pasir Pengaraian  
email: lulukhidayah.93@gmail.com

<sup>2)</sup> Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pasir Pengaraian  
email: nurulafifah.upp@gmail.com

<sup>3)</sup> Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pasir Pengaraian  
Email: ety.birink@yahoo.com

***Abstract***

*This purpose of the research known image management laboratory IPA Terpadu (Biology) of SMP Negeri subdistrict Pagaran Tapah Darussalam at management laboratory grade academic year 2015/2016. The sampel of the reseach was 8 teachers IPA Terpadu (biology) of SMP Negeri subdistrict Pagaran Tapah Darussalam that taken in 'total sampling'. Technique intake of data done by using enquette. Data were analyzed using descriptive. The Result of research indicate that: 1) management laboratory work 67,69%, 2) execution laboratory work 70,03%,3) situation laboratory work 73,49%, and 4) save instrument and material laboratory work 75,44%. Amount of mean percentage of management laboratory of study IPA Terpadu (Biology) work 71,72% have been applied better.*

***Key words*** :Deskriptif, Management laboratory, Total sampling.

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sebagai proses pembentukan pribadi, pendidikan diartikan sebagai suatu kegiatan yang sistematis yaitu proses pendidikan berlangsung melalui tahap-tahap berkesinambungan dan sistemik yaitu proses pendidikan berlangsung dalam semua situasi kondisi, di semua lingkungan yang saling mengisi (lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat) terarah kepada terbentuknya kepribadian peserta didik. Karena itu tujuan pendidikan memiliki dua fungsi yaitu memberikan arah kepada segenap kegiatan pendidikan dan merupakan sesuatu yang ingin dicapai oleh segenap kegiatan pendidikan (Tirtarahardja dan Sulo, 2005: 34).

Biologi merupakan salah satu ilmu yang memiliki arti penting bagi pendidikan di sekolah. Biologi berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga Biologi bukan hanya penguasaan tentang kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Oleh karena itu pembelajaran Biologi harus ditekankan pada pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar siswa mampu menjelajahi alam sekitar secara alamiah. Mempelajari Biologi menjadi kurang optimal apabila tidak ditunjang dengan pengalaman nyata kepada siswa, salah satunya dengan praktikum (Mastika, Adnyana dan Setiawan, 2014: 15). Agar kegiatan praktikum terlaksana dengan baik, diperlukan sarana dan prasarana penunjang sehingga kegiatan praktikum terlaksana secara optimal. Salah satu sarana dan prasarana yang berperan penting sebagai penunjang dalam pelaksanaan praktikum adalah Laboratorium (Asih, Muderawan dan Karyasa, 2013 : 8).

Laboratorium sekolah sangat penting dalam menunjang kegiatan pembelajaran Biologi, karena ada beberapa materi yang dalam memahaminya perlu melakukan pengamatan atau percobaan di Laboratorium. Selain itu, dalam Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 dijelaskan bahwa setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang dapat menunjang proses pembelajaran yang

teratur dan berkelanjutan salah satunya yaitu ruang Laboratorium (Hamidah, Sari dan Budiyaningsih, 2013: 9).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan pada tanggal 5 sampai 8 Mei 2015 di SMP Negeri se Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam khususnya pada gambaran Pengelolaan Laboratorium Biologi, diperoleh beberapa informasi dari observasi dan wawancarabahwasanya pengelolaan Laboratorium masih kurang memadai seperti: ruangan, bahan dan alat tidak mempunyai tempat masing-masing dan tidak diletakkan sesuai tempatnya. Kegiatan praktikum masih jarang dilakukan karena sarana dan prasarana di Laboratorium kurang memadai, seperti: tidak tersedianya alat dan bahan yang dibutuhkan untuk praktikum, buku penuntun praktikum biologi dan tidak adanya jadwal praktikum yang tetap serta keterbatasan waktu dalam praktikum.

Laboratorium sangat penting bagi pembelajaran IPA di sekolah karena banyak materi IPA khususnya Biologi yang harus dilakukan dengan kegiatan praktikum. Kegiatan Laboratorium (praktikum) merupakan bagian integral dari kegiatan belajar mengajar Biologi (Afwah, 2012: 9). Persiapan sarana dan prasarana Laboratorium merupakan hal penting yang mendukung terlaksananya kegiatan praktikum (Khamidah dan Aprilia, 2014: 7).

Berdasarkan penelitian Anggraeni (2013: 6-7) praktikum merupakan salah satu kegiatan Laboratorium yang sangat berperan dalam menunjang keberhasilan proses belajar mengajar Biologi. Praktikum memungkinkan siswa mempelajari Biologi melalui pengamatan langsung terhadap gejala-gejala maupun proses-proses, melatih ketrampilan berfikir ilmiah, menanamkan dan mengembangkan sikap ilmiah, serta menemukan dan memecahkan berbagai masalah baru melalui metode ilmiah. Kegiatan praktikum dapat diartikan sebagai salah satu strategi mengajar dan menggunakan pendekatan ilmiah terhadap gejala-gejala, baik gejala sosial, maupun fisik dengan diteliti, diselidiki dan dipelajari. Berdasarkan permasalahan di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian

dengan judul analisis gambaran pengelolaan Laboratorium Biologi SMP Se Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam.

## 2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang ingin menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya, yang cenderung fokus terhadap suatu permasalahan (Sugiyono, 2012: 207). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru IPA Terpadu (Biologi) SMP Negeri se Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan November- Desember 2015/2016.

Teknik pengumpulan data yang meliputi:

1. Angket yaitu dengan cara menyebarkan sejumlah pertanyaan tertulis kepada responden, dalam hal ini seluruh guru Biologi di SMP se Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam. Dengan tujuan untuk mendapatkan data tentang pengelolaan Laboratorium pada pembelajaran Biologi.

2. Dokumentasi yaitu menganalisis literatur maupun terbitan-terbitan dari instansi terkait berkenaan dengan pengelolaan Laboratorium.

3. Pembeding siswa untuk memperkuat pernyataan angket yang disebarakan kepada laboran/guru.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian tentang gambaran pengelolaan Laboratorium IPA Terpadu (Biologi) di SMP Negeri Se Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam diperoleh nilai rata-rata persentase sebesar 70,00% dengan kriteria baik. Data ini di perkuat oleh data pendukung berupa angket yang diisi oleh siswa diperoleh nilai rata-rata persentase sebesar 73,45% dengan kriteria baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil rekapitulasi analisis pada table 1. Nilai rata-rata indikator pengelolaan Laboratorium IPA Terpadu (Biologo) dibawah ini:

No	Nama Sekolah	Indikator I	Indikator II	Indikator III	Indikator IV	Rata-Rata	Kriteria
1	SMPN 1 Pagaran Tapah Darussalam	70,08%	68,06%	78,72%	75,71%	73,14%	Baik
2	SMPN 2 Pagaran Tapah Darussalam	68,18%	72,66%	83,33%	81,64%	76,45%	Baik
3	SMPN 3 Pagaran Tapah Darussalam	62,35%	67,02%	57,21%	61,89%	62,11%	Baik
4	SMPN4 Pagaran Tapah Darussalam	71,17%	72,40%	74,71%	82,53%	75,20%	Baik
<b>Rata-Rata</b>		<b>67,69%</b>	<b>70,03</b>	<b>73,49</b>	<b>75,44</b>	<b>71,72</b>	<b>Baik</b>

Berdasarkan data diatas dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan jawaban responden setelah diberikan skor pada setiap pernyataan dan dilihat pada rentang persentase tolak ukur penilaian maka pengelolaan Laboratorium IPA Terpadu (Biologi) di SMP Se Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam pada indikator frekuensi pengelolaan Laboratorium persentase sebesar dinilai 67,69% telah diterapkan dengan baik, pada indikator

pelaksanaan Laboratorium sebesar 70.03% dinilai telah diterapkan dengan baik, pada indikator keadaan Laboratorium 73,49% dinilai diterapkan dengan baik, dan pada indikator penyimpanan alat dan bahan Laboratorium sebesar 75,44% dinilai telah diterapkan dengan baik. hasil rata-rata.

## 4. SIMPULAN

Hasil penelitian pengelolaan Laboratorium IPA Terpadu (Biologi) di

SMP Negeri se Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam menunjukkan nilai rata-rata dari keseluruhan 71,72% dengan kriteria baik, bahwa: 1) pengelolaan Laboratorium sebesar 67,92%, 2) pelaksanaan Laboratorium sebesar 70,03%, 3) keadaan Laboratorium sebesar 73,49% dan, 4) penyimpanan alat dan bahan Laboratorium sebesar 75,44%. Maka dapat disimpulkan bahwa pengelolaan Laboratorium pada pembelajaran IPA Terpadu (Biologi) telah diterapkan dengan baik.

## 5. REFERENSI

- Afwah. 2012. Pengelolaan Laboratorium Biologi SMA Negeri 1 Demak Dan SMA Negeri 3 Demak Dalam Mendukung Pelaksanaan Pembelajaran Biologi. *Skripsi*. Semarang: Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Walisongo.
- Anggraeni, A. 2013. Pengelolaan Laboratorium Biologi Untuk Menunjang Kinerja Pengguna Dan Pengelola Laboratorium Biologi SMA Negeri 2 Wonogiri. *Skripsi*. Semarang: Pendidikan Biologi Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang.
- Asih, L., S., Muderawan, W., dan Karyasa, W. 2013. Analisis Standar Laboratorium Kimia Dan Efektivitasnya Terhadap Capaian Kompetensi Adaptif di SMK Negeri 2 Negara. Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi IPA. *Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi IPA3* : 2- 8.
- Hamidah, A., Sari, N., dan Budianingsih, S. R. 2013. Manajemen Laboratorium Biologi Beberapa SMA Swasta Di Kota Jambi. *Jurnal Sainmatik* 7(1): 2.
- Khamidah, N., dan Aprilia, N., 2014. Evaluasi Program Pelaksanaan Praktikum Biologi Kelas XI SMA Se-Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta Semester II Tahun Ajaran 2013/2014. *Jupemasi-Pbio* 1(1): 5-7.
- Mastika, N., Adnyana. B, P., dan Setiawan. G. N. A., 2014. Analisis Standarisasi Laboratorium Biologi Dalam Proses Pembelajaran Di SMA Negeri Kota Denpasar. Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi IPA. *e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi IPA* (4): 2.
- Mariyam, S. 2015. Analisis Pelaksanaan Praktikum Pada Pembelajaran Biologi Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 3 Kunto Darussalam Tahun Pembelajaran 2014/2015. *Artikel*. Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasir Pengaraian.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tirtarahardja, U. dan Sullo, La. S. L. 2005. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.